

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan metode *story telling* berbasis kearifan lokal pada proses pembelajaran dikelas eksperimen diperoleh nilai hasil belajar yaitu dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 60, adapun nilai rata-rata sebesar 84 Dengan kategori tinggi atau sangat baik. Sedangkan hasil nilai tes siswa tanpa menggunakan metode *story telling* berbasis kearifan lokal atau pembelajaran bersifat konvensional dikelas kontrol memperoleh nilai terendah 46 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata 65,45. Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode *story telling* berbasis kearifan lokal/ menggunakan metode konvensional masih terbilang rendah sehingga mereka sulit memahami tentang pembelajaran yang diberikan.
2. Berdasarkan hasil pengelolaan data yang dilakukan dengan uji statistik pada posttest terlihat bahwa nilai signifikan adalah 0,000. Jadi dapat disimpulkan hasil analisis data yang dilakukan memperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol (konvensional) sebesar 65,45. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan (metode *story telling* berbasis kearifan lokal) sebesar 84. Maka H_0 ditolak dan H_a

diterima atau terdapat adanya pengaruh metode *story telling* berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat diambil yaitu :

1. Bagi Siswa

Disarankan bagi siswa saat pembelajaran sedang berlangsung hendaknya lebih semangat dan antusias dalam memperhatikan pelajaran yang di berikan oleh guru dan membiasakan diri untuk tidak melakukan aktivitas lain di luar jam Pelajaran.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa mampu melakukan penalaran kritis dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar akan berlangsung secara kondusif, kreatif dan inovatif, salah satunya itu dengan menggunakan metode *story telling* berbasis kearifan lokal.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan metode *story telling* berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa dipelajaran-pelajaran lain.